

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang sifat kajiannya tidak teratur, terbuka dan fleksibel. Sehingga peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹ Jenis penelitian ini dilakukan dengan data utamanya merupakan dari data lapangan. Penelitian lapangan dalam hal ini penelitian informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu ketua Pimpinan Anak Cabang, pengurus dan anggota Gerakan Pemuda Ansor Pucakwangi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan kata deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.²

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data penelitian yang dikumpulkan. Pengumpulan data dari hasil penelitian ini berupa Wawancara, observasi dan juga dokumentasi ini merupakan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif karena bentuk datanya adalah uraian atau berupa penjelasan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi tentang lokasi atau tempat penelitian dilakukan. *Setting* penelitian ini sangat diperlukan, agar penelitian lebih terstruktur dalam melakukan penelitian

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 48

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (qualitative research approach)*, (Yogyakarta, Deepublish, 2019)

sesuai dengan lokasi dan waktunya.³ Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di kecamatan Pucakwangi, yaitu Gerakan Pemuda Ansor Anak Cabang Pucaklwangi. Disana penulis mencari data tentang "Metode Pemberdayaan Anggota Ansor Pimpinan Anak Cabang Pucakwangi Melalui Sekolah Pemberdayaan Desa".

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan dalam melakukan penelitian yang akan dituju guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subyek penelitian yang dituju oleh peneliti antara lain adalah Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) Pucakwangi, pengurus PAC, anggota Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Pucakwangi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah orang ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian merupakan informan utama atau informan kunci dalam penelitian tersebut.⁴ Saat akan melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan lima (5) informan, dan yang sebagai informan kunci atau informan utama adalah ketua PAC Pucakwangi. Informan kedua adalah pengurus PAC Gerakan Pemuda Ansor yang berjumlah dua (2) informan dan informan ketiga adalah anggota Gerakan Pemuda Ansor yang berjumlah dua (2) informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah orang ataupun hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informan pendukung.⁵ Peneliti menemukan informan pendukung yaitu anggota gerakan pemuda ansor, pengurus PA, jurnal penelitian, litelatur-litelatur buku, artikel dan lain sebagainya yang

³ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (Kudus: LPPM IAIN Kudus, 2018), 34

⁴ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjanai*, (Kudus: LPPM IAIN Kudus, 2019), 37

⁵ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjanai*, (Kudus: LPPM IAIN Kudus, 2019), 38

sesuai dengan penelitian metode pemberdayaan Anggota Ansor Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik wawancara dan juga kuisioner. Teknik pengumpulan data wawancara dan kuisioner, mereka selalu berkomunikasi secara langsung dengan orang yang bersangkutan, maka observasi tidak terbatas kepada orang-orang saja tetapi pada objek-objek alam lainnya.⁶ Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti ikut mengamati proses pemberdayaan anggota Ansor di Pucakwangi yang melalui sekolah pemberdayaan desa. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana metode pemberdayaan yang digunakan oleh PAC untuk memberdayakan anggota gerakan pemuda ansor melalui sekolah pemberdayaan desa.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang tidak kita dapatkan dari observasi dan kuisioner. Tidak semua informasi kita bisa dapatkan dari observasi, oleh sebab itu peneliti mengajukan pertanyaan pada partisipan. Pertanyaan ini sangat penting untuk menangkap pendapat, peristiwa, fakta atau realita, dan juga pemikiran mereka.⁷

Maka dari itu peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dengan wawancara karena ingin mengetahui kebenaran dari anggota gerakan pemuda ansor tentang adanya pemberdayaan anggota

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2013), 145

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 116

yang dilakukan oleh PAC melalui sekolah pemberdayaan desa dengan metode pelatihan partisipatif ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, buku sejarah dan lain-lain. Dokumentasi ini diperlukan guna memperkuat bukti bahwa peneliti telah melaksanakan tugas mereka dengan baik.⁸ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan anggota Ansor yang ada di Pucakwangi, dengan bentuk foto-foto, tulisan ataupun hal yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan dalam penyusunan secara sistematis yang berkaitan dengan data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan memfilter data yang dirasa penting sehingga dapat menghasilkan data dan kesimpulan yang mudah untuk dipahami.⁹ Analisis data mulai dilakukan dari fakta empiris, dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan guna memahami, memperhatikan, menganalisis dan menarik kesimpulan.¹⁰

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori deduksi tetapi dimulai dari data penemuan lapangan. Peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk memahami, memperhatikan, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari data yang ada di lapangan. Berdasarkan beberapa definisi dan tujuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis data

⁸ Muslikatul Mukaromah, *Skripsi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Perembuan Berbasis Ekonomi (Studi pada Kelompok Usaha Bersama Sekar di Desa Putat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)*, (Semarang, UIN Walisongo, 2018).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹⁰ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 99

kualitatif adalah usaha untuk mengungkap arti dari data penelitian menggunakan cara pengumpulan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.¹¹ Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu hal yang digunakan oleh peneliti yang lebih memfokuskan kepada apa yang diteliti dan dan membuang sesuatu yang tidak perlu. Kata-kata yang dipilih juga lebih ketat dan lebih mementingkan langsung kepada intinya dari pada bertele-tele. Hasil reduksi ini memberikan gambaran kepada masyarakat luas tentang penelitian ini.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan memaparkan uraian singkat dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah kerja selanjutnya pengamatan yang dilakukan. Penyajian data ini berguna untuk mempermudah pembaca agar lebih cepat memahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah menarik inti dari pembahasan yang ada di pembahasan di atas. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesadaran akan pentingnya pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar agar menjadikan desa lebih maju dan melestarikan batik tulis.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

¹²<http://www.google.com/search?q=contoh+teknik+analisis+kualitatif&oq=contoh+teknik+analisis+kualitatif&aqs=chrome..69i57j0l3.15020j0j7&source=chrome-mobile&ie=UTF-8> Pada tanggal 26 Februari jam 22.00

¹³<http://www.google.com/search?q=contoh+teknik+analisis+kualitatif&oq=contoh+teknik+analisis+kualitatif&aqs=chrome..69i57j0l3.15020j0j7&source=chrome-mobile&ie=UTF-8> Pada tanggal 26 Februari jam 22.00

G. Pengujian Keabsahan Data

Banyak cara pengujian data, diantara dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan temat sejawat, analisis kasus negatif dan pengecekan anggota.¹⁴

Disini peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian data dengan triangulasi juga terbagi menjadi tiga diantaranya adalah sebagai berikut¹⁵:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan mengecek data yang didapat dari penelitian dari berbagai sumber. Penerapan berbagai sumber informan dengan pengumpulan data yang sama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Pimpipinan Anak Cabang (PAC) Pucakwangi, dan informan pendukungnya adalah pengurus dan juga anggota gerakan pemuda ansor Pucakwangi, menggunakan teknik wawancara. Wawancara tentang metode pemberdayaan Anggota Ansor Anak Cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa ditanyakan kepada ketua, pengurus dan juga anggota yang sama-sama membahas tentang penelitian tersebut.

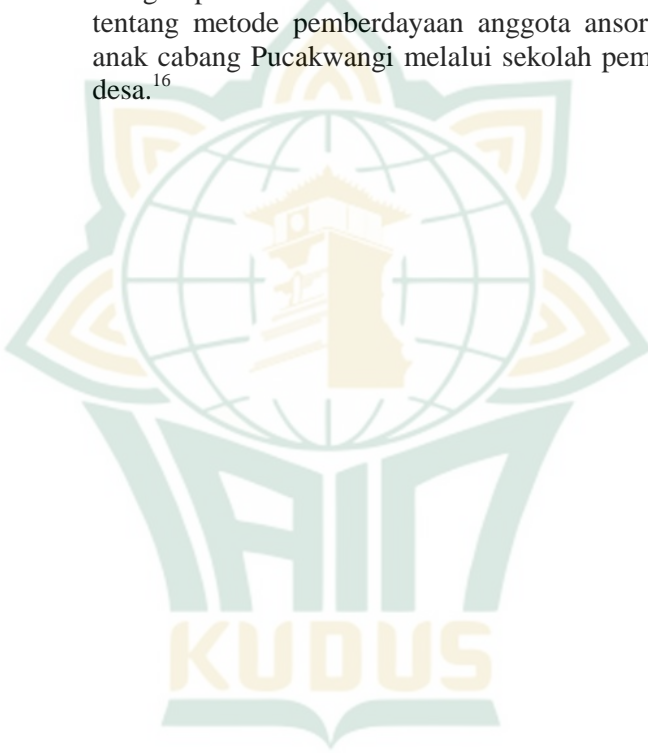
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi tekni ini adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentas guna menggali informasi dari informan. Sehingga nanti antara wawancara, obserbasi dan juga dokumentasi menemukan titik temu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara nanti dicek dengan observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara yang membahas tentang metode

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 326

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274

Pemberdayaan Anggota gerakan pemuda anсор Anak Cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa. Kemudian di cek dengan observasi, memang benar ada pemberdayaan anggota gerakan pemuda anсор di Pucakwangi dengan menggunakan metode pelatihan partisipatif. Setelah itu baru dengan dokumentasi yang mengumpulkan foto-foto dan rekaman wawancara tentang metode pemberdayaan anggota anсор pimpinan anak cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa.¹⁶



¹⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 121